

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pola manajemen yang dilakukan oleh kepala SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perspektif dewan guru multikultur terhadap pola manajemen yang dilakukan oleh kepala SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya. Semua kegiatan penelitian, mulai dari pengurusan surat menyurat pada sekolah bersangkutan sampai pengumpulan data yang diperlukan, dilaksanakan selama 2 bulan yaitu sejak bulan Mei-Juli 2015. Pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table berikut:

NO	KEGIATAN	BULAN KEGIATAN		KETERANGAN
		1	2	
1	Pengumpulan Data	X		
2	Penyusunan Laporan		X	
3	Analisis Data		X	

C. Latar Penelitian

SDN-1 Kameloh Baru merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Kameloh Baru merupakan sebuah desa yang berada di pinggiran sungai Kahayan dan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten Pulang Pisau. Jarak tempuh dari kota Palangka Raya menuju Kameloh Baru sekitar 2 jam perjalanan pulang pergi, yaitu dengan mengendarai sepeda motor dan perahu bermesin. Semua guru yang mengajar di SDN-1 Kameloh Baru bermukim di kota Palangka Raya dan kepala sekolah bermukim di Kalampangan. Jadi, setiap hari semua guru harus pulang pergi menuju SDN-1 Kameloh Baru.

Ada hal yang penulis anggap menarik yang terdapat di SDN-1 Kameloh Baru yaitu dalam hal kedisiplinan. Walaupun hujan sangat lebat tapi semua dewan guru tetap aktif melaksanakan proses belajar mengajar, bahkan ketika air kanal surut dan tidak bisa dilalui oleh perahu bermesin begitu juga dengan jalan darat yang tidak bisa dilalui dengan naik sepeda motor, maka untuk mencapai sekolah guru-guru harus berjalan kaki dengan jarak tempuh kurang lebih 3.5 km. walaupun kenyataan di lapangan masih ada sekolah yang berada di dalam kota apabila hari hujan banyak yang meliburkan diri atau tidak turun bekerja. Hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada di SDN-1 Kameloh Baru.

Dalam hal transportasi sungai yang digunakan menuju Kameloh Baru, dewan guru SDN-1 Kameloh Baru menggunakan perahu bermesin sebanyak 2 buah, dimana biaya operasional untuk perahu tersebut dibebankan dari biaya

rutin sekolah. Hal ini juga penulis anggap menarik karena sekolah lain dengan keadaan yang sama, untuk biaya transportasi dibebankan kepada guru masing-masing.

Dengan observasi awal inilah penulis menganggap ada hal yang unik dan menarik yang ada di SDN-1 Kameloh Baru Kota Palangka Raya, dan hal itu perlu untuk di teliti.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang dimaksud adalah perangkat keilmuan yang dipakai dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung mengambil data di lapangan, dalam hal ini di SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya. Metode kualitatif ini bertolak dari paradigma alamiah, artinya penelitian yang mengasumsikan bahwa realitas empiris terjadi dalam suatu konteks *socio-cultur* yang saling terkait satu sama lain.¹

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.² Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber

¹U. Maman Kh.et.al, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 74.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineke Cipta, Cetakan Kesebelas, 1998, h. 99.

sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³

2. Sumber Data

a. Subyek

Subyek penelitian merupakan unit observasi yang memberikan informasi dalam penelitian. Subyek yang diambil tidak diarahkan pada jumlah yang besar, melainkan menurut tujuan penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek di mana data dapat diperoleh.⁴ Adapun sumber data penelitian atau subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru sebagai key informan yang berjumlah 10 orang, sedangkan wali murid dan komite sekolah sebagai informan biasa.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 225.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineke Cipta, Cetakan Kesebelas, 1998, h. 114.

Subyek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

ini:

No	Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan	Agama	Suku	Lama Mengajar
1	Muhamad Sajidin	Kepala Sekolah	S1 PGSD	Islam	Jawa	24 Tahun 06 Bulan
2	Yater	Guru Olahraga	S1 PJO	Kristen Protestan	Dayak	28 Tahun 05 Bulan
3	Singkap	Guru Kelas	S1 PGSD	Kristen Protestan	Dayak	27 Tahun 01 Bulan
4	Syahrudin	Guru Kelas	S1 PGSD	Islam	Dayak	27 Tahun 01 Bulan
5	Ernae	Guru Kelas	S1 PGSD	Kristen Protestan	Dayak	13 Tahun 10 Bulan
6	Dariswatie	Guru Kelas	S1 PGSD	Kristen Protestan	Dayak	08 Tahun 09 Bulan
7	Muslimah.F	Guru PAI	S1 PAI	Islam	Banjar	05 Tahun 09 Bulan
8	Setyowati	Guru Kelas	S1 PGSD	Islam	Jawa	05 Tahun 09 Bulan
9	Siti Latifah	Guru Kelas	S1 PGSD	Islam	Banjar	05 Tahun 09 Bulan
10	Yansinli	Guru Kelas	S1 PGSD	Hindu Kaharingan	Dayak	04 Tahun 00 Bulan

b. Obyek

Obyek atau masalah yang diteliti adalah tentang pola manajemen pendidikan di SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya (perspektif dewan guru multikultur).

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan.

Observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang diteliti dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan.⁵

Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyono, observasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Observasi Partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Dengan keterlibatan secara langsung akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan terpercaya.
- b. Observasi terus terang dan tersamar yaitu penelitian yang dilakukan secara terus terang terhadap sumber data, akan tetapi pada suatu saat ada sesuatu yang sengaja disembunyikan oleh peneliti untuk menghindari adanya hal yang tidak dikehendaki peneliti.
- c. Observasi tak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena disebabkan ketidaktahuan peneliti secara pasti terhadap obyek yang akan diteliti.⁶

Dari beberapa macam observasi tersebut, peneliti menggunakan point a dan b dalam penelitian, karena dengan observasi partisipatif dan observasi terus terang dan tersamar akan mempermudah penulis untuk melakukan observasi pada beberapa kegiatan searah dengan rumusan masalah dan diperoleh data tentang:

⁵*Ibid*, h. 234.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 227.

- a. Setiap awal tahun ajaran baru, diadakan rapat penggunaan dana BOS oleh kepala sekolah dan dewan guru.
 - b. Pembagian jadwal piket oleh kepala sekolah kepada dewan guru.
 - c. Mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dewan guru di SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya.
2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi secara jelas dan detail dari pihak-pihak yang berkompeten atau informan. Menurut Sternberg yang dikutip oleh Sugiyono wawancara dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Teknik wawancara terstruktur yaitu cara pengumpulan data dimana seorang peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang telah tersusun rapi dan dipersiapkan sebelumnya.
- b. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bebas (*in-depth interview*) yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁷

⁷*Ibid*, h. 232.

Oleh karena itu di dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu dari tiga macam teknik tersebut yaitu poin a, yakni teknik wawancara terstruktur, karena teknik ini memiliki beberapa keunggulan, seperti peneliti menggunakan pedoman dalam melakukan wawancara, sehingga wawancara relevan dengan pokok-pokok yang ada pada pedoman atau terarah. Selain itu teknik ini mudah dipersiapkan oleh peneliti serta dengan teknik ini keperluan data yang dibutuhkan rumusan masalah telah tertuang pada pedoman wawancara yang terstruktur. Adapun data yang diperlukan dengan menggunakan teknik ini terbagi dua, yaitu wawancara kepada kepala sekolah dan dewan guru.

a. Wawancara kepada kepala sekolah, antara lain:

- 1) Bagaimana cara kepala sekolah melakukan perencanaan dengan dewan guru dalam program kegiatan pembelajaran di awal tahun ajaran?
- 2) Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengatur dan mengalokasikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dewan guru tersebut?
- 3) Bagaimana cara kepala sekolah memilih dan menetapkan guru sesuai dengan bidang keahlian masing-masing?
- 4) Bagaimana pola kepala sekolah dalam membimbing dan mengarahkan dewan guru agar aktif dan produktif melaksanakan tugas?

5) Bagaimana pola kepala sekolah dalam mengadakan pengawasan terhadap jalannya suatu aktivitas yang dilakukan oleh dewan guru?

b. Wawancara kepada dewan guru:

1) Bagaimana pandangan dewan guru terhadap cara kepala sekolah melakukan perencanaan dengan dewan guru dalam program kegiatan pembelajaran di awal tahun ajaran?

2) Bagaimana pandangan dewan guru terhadap cara kepala sekolah dalam mengatur dan mengalokasikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dewan guru tersebut?

3) Bagaimana pandangan dewan guru terhadap cara kepala sekolah memilih dan menetapkan guru sesuai dengan bidang keahlian masing-masing?

4) Bagaimana pandangan dewan guru terhadap pola kepala sekolah dalam membimbing dan mengarahkan dewan guru agar aktif dan produktif melaksanakan tugas?

5) Bagaimana pandangan dewan guru terhadap kepala sekolah dalam mengadakan pengawasan terhadap jalannya suatu aktivitas yang dilakukan oleh dewan guru?

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang

⁸*Ibid*, h. 240.

berhubungan dengan karakteristik SDN-1 Kameloh Baru dan data yang bersifat dokumentasi lainnya. Data ini antara lain berupa:

- a. Letak geografis SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya.
- b. Sarana prasarana yang ada di SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya.
- c. Catatan-catatan, dokumen, surat-surat, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan pola manajemen pendidikan di SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya.

Menurut Sartono Kartodirejo, agar data yang diperoleh melalui dokumentasi ini terjamin akurasi, maka perlu dilakukan tiga telaah yaitu: (1) keaslian dokumen; (2) kebenaran isi dokumen; (3) relevansi isi dokumen dengan permasalahan yang akan diteliti.⁹

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Dalam model analisis interaktif ada tiga komponen utama analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi bekerja dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sampai titik jenuh.

⁹Sartono Kartodirejo, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Grafindo, 1986.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 246.

Bentuk analisis model interaktif dapat diuraikan sebagai berikut:¹¹

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan, maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif.

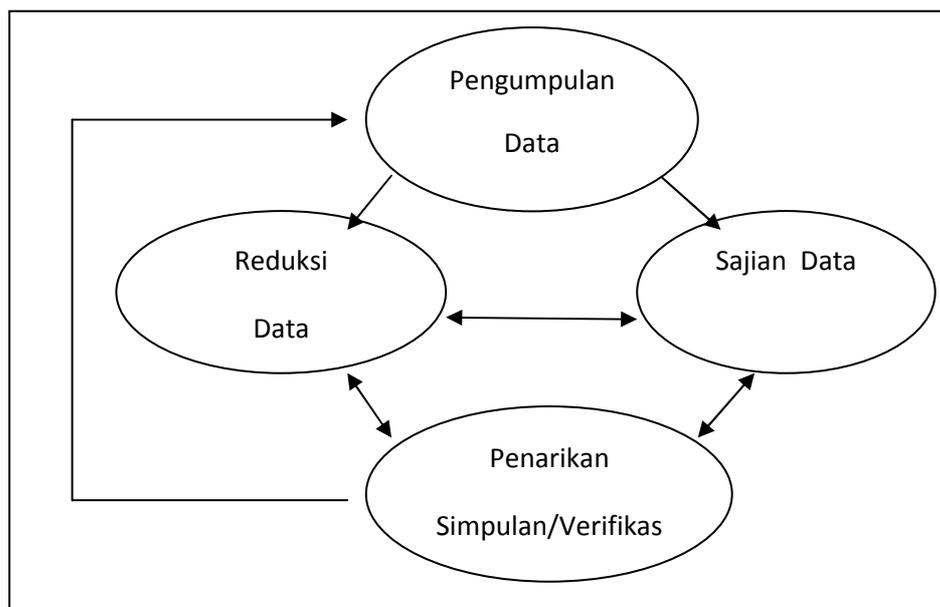
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulannya harus mendapat verifikasi manakala penelitian masih berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian

¹¹*Ibid*, h. 247

kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas, setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data selalu berlangsung dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Penelitian dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Untuk memperjelas model analisis interaktif dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3
Skema Model Analisis Interaktif¹²

Dari uraian di atas maka reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan/verifikasi sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri

¹²*Ibid*, h. 247.

merupakan proses siklus dan interaktif. Oleh karena penelitian ini bersifat kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas dan subjektivitas, maka kecermatan dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut dapat dipahami pembaca dengan benar dan mendalam.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutopo bahwa analisis penelitian kualitatif bersifat induktif, dan semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan.¹³ Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Setiap data yang diperoleh akan selalu dikomparasikan setiap unit atau kelompoknya untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu untuk pemantapan dan pendalaman data proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data akan dicek menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono tehnik pengumpulan data triangulasi di artikan sebagai

¹³Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006, h. 120.

teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵

Dalam pembahasan temuan data dilakukan dengan cara deskriptif. Deskripsi ini digunakan untuk mendeskripsikan data secara keseluruhan tentang bagaimana pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah SDN-1 Kameloh baru Palangka Raya dan bagaimana perspektif dewan guru multikultur terhadap pola manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁶

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan penelitian tersebut.

Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 241.

¹⁵*Ibid*, h. 241.

¹⁶Panduan Penulisan Tesis dan Desertasi Program Pascasarjana UNJ Tahun 2013, Jakarta: UNJ, 2013, h. 63.

sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan, penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member checking*.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau *setting* yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Orang yang mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3. Dependabilitas

Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam *setting* dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan dalam studi tersebut.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan

prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran “*devil’s advocate*” terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan.